

Pengembangan Numerasi Anak Sd Desa Sianting Anting

Juliana Panjaitan¹, Silvia Surbakti², Natalia Ginting³, Debora Pangaribuan⁴, Astri Hasibuan⁵, Masli Tamba⁶, Hartaty Siregar⁷, Juita Sitohang⁸, Eri David Saragih⁹, Rey Brema Tarigan¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Katolik Santo Thomas

eridavidsaragih@gmail.com

Abstract

Education is a process of self-development, both individually and in groups. The level of public participation in education is an indicator of a country's intelligence and progress compared to other countries. School is a means of getting education, but because there are so many students in one class, teachers cannot supervise each person individually. This study aims to implement tutoring for elementary school students in Sianting-anting Village. The method applied is Community Service (PkM) which is carried out by the service team. Study groups are carried out by teaching participants about literacy, numeracy, and conducting outreach to increase public education awareness. After receiving guidance from the study group and socialization about education from the service team, students become more aware of the importance of awareness.

Keywords: Education; Numeracy; Critical

Abstrak

Pendidikan adalah proses pengembangan diri, baik secara individu maupun kelompok. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan adalah salah satu indikator kecerdasan dan kemajuan suatu negara dibandingkan dengan negara lainnya. Sekolah adalah salah satu sarana untuk mendapatkan pendidikan, namun karena banyaknya siswa/siswi di dalam satu kelas, guru tidak dapat mengawasi setiap orang secara individual. Studi ini bertujuan untuk melaksanakan bimbingan belajar bagi siswa SD di Desa Sianting-anting. Metode yang diterapkan adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Kelompok belajar dilaksanakan dengan mengajarkan kepada peserta tentang numerasi, serta melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pendidikan masyarakat. Setelah menerima bimbingan dari kelompok belajar dan sosialisasi tentang pendidikan dari tim pengabdian, siswa/siswi menjadi lebih mengerti akan makna pentingnya kesadaran.

Kata Kunci: Pendidikan; Numerasi; Kritis

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai suatu perubahan dalam tatanan kehidupan. Pendidikan dapat menjadi landasan suatu bangsa untuk maju dan sejahtera. Tingkat partisipasi pendidikan masyarakat merupakan salah satu tolak ukur kecerdasan dan kemajuan suatu negara. Negara dapat maju dan sejahtera apabila partisipasi pendidikan tinggi, karena dengan demikian negara tersebut akan terus berinovasi dalam hal ketahanan pangan. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan serta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pendidikan itu sendiri. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan.

Persoalan yang sering terjadi karena persepsi yang bervariasi terhadap pendidikan, ada yang berpersepsi bahwa pendidikan itu tidak lebih penting dari pekerjaan. Masyarakat berpersepsi bahwa ijazah yang didapatkan dari bangku pendidikan formal hanya untuk syarat melamar pekerjaan, sehingga menimbulkan stereotip bahwa pendidikan adalah suatu seremonial. Bukan hanya itu, rendahnya minat anak untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi juga termasuk didalamnya.

Sekolah adalah salah satu sarana untuk mendapatkan pendidikan. Di tiap wilayah di Seluruh Indonesia telah memiliki sekolah, baik itu sekolah negeri maupun swasta. Di sekolah, para siswa/i memperoleh pengetahuan dan pemahaman melalui guru sebagai pendidik. Namun, mengingat jumlah siswa/i yang banyak dalam satu kelas, guru tidak dapat mengawasi setiap individu. Demikian pula, jumlah mata pelajaran yang perlu dipelajari sangat banyak. Setiap hari membuat siswa/i menghadapi kesulitan dalam mengingat seluruh materi pelajaran yang ada diberikan oleh guru, terutama kepada siswa/siswi yang masih berada di Sekolah Dasar/MI yang menyebabkan minimnya pemahaman dan capaian belajar siswa. Oleh sebab itu, siswa/i masih memerlukan les privat di luar sekolah (Prayuda, Gultom, et al., 2024).

Pratikno (2012: 22) menjelaskan bahwa belajar kelompok adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan logis dan sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya agar memperoleh perubahan tingkah laku dan belajar menjadi lebih efektif. Belajar dalam suatu kelompok akan memberikan dampak yang signifikan kepada siswa yang berada didalam kelompok tersebut jika setiap anggota belajar secara sungguh-sungguh, berdiskusi, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.

Hasil observasi yang dilakukan di Desa Sianting – anting yaitu masih banyak pelajar SD yang masih kurang memahami pentingnya pendidikan bagi pelajar dan masih kurang dalam numerasi, hal ini dibuktikan berdasarkan pelajar yang malas belajar dan belum bisa menghafal perkalian dan membaca (Prayuda, 2023). Oleh sebab itu, atas dasar pertimbangan hal yang dijelaskan sebelumnya maka tim pengabdian sebagai salah satu kegiatan akademis memutuskan untuk mengadakan pengabdian yaitu melakukan kelompok belajar dengan maksud untuk mengisi waktu luang anak – anak Desa Sianting – anting dengan kegiatan yang lebih bermanfaat seperti mengikuti kelompok belajar. Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam

pengabdian ini yaitu apa arti pendidikan dan bagaimana meningkatkan kesadaran pendidikan masyarakat ? Untuk menjawab hal tersebut, tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi anak – anak khususnya pelajar di Desa Sianting – anting , Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir (Prayuda et al., 2023).

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan pengabdian ini adalah agar mampu meningkatkan kesadaran pendidikan siswa dengan adanya kelompok belajar tambahan di luar stick sekolah dan sosialisasi peningkatan kesadaran pendidikan, serta meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam memberikan pengalaman belajar yang menarik, aman dan nyaman kepada peserta kelompok belajar yang dilakukan oleh mahasiwa diluar jam sekolah.

Metode Penelitian

Di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu peningkatan kesadaran pendidikan bagi pelajar melalui kelompok belajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di desa Sianting-anting. Kegiatan ini menggunakan metode praktik yang merupakan kegiatan aktivitas yang dilakukan para mahasiswa peserta kkn untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan diri ke dalam berbagai kegiatan masyarakat agar dapat diterima dan berperan serta dalam berbagai kegiatan masyarakat di tempat pelaksanaan. Kegiatan pengabdian berbasis praktik ini dilakukan terhadap anak-anak tingkat SD di wilayah desa Sianting-anting (Prayuda, Purba, et al., 2024). Penerapan beberapa program yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak adalah dengan adanya pembentukan kelompok belajar untuk dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Pembentukan kelompok belajar terhadap anak-anak di desa Sianting-anting disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas. Setiap kelompok memiliki tutor yang akan mendampingi selama proses belajar berlangsung.

Pembentukan kelompok belajar ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, numerasi anak sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik. Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan Pengembangan numerasi ini sebagai berikut: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Akhir a. Persiapan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan yaitu:

1. Survei ke lokasi
2. Wawancara dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa
3. 3.Membuat rancangan pengembangan numerasi secara tim/kelompok b. Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan yaitu:

1. Perizinan ke pihak kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun.

2. Berkunjung ke warga sekitar lokasi KKN
3. Melakukan sosialisasi dengan memberikan pengarahan pada anak-anak di desa Sianting-anting akan pentingnya pendidikan guna meningkatkan kualitas SDM di desa Sianting-anting.
4. Pelaksanaan kegiatan kelompok belajar gratis dilaksanakan setelah didapatkannya

surat izin dari kantor desa. Kegiatan ini dilakukan di Desa Sianting – anting dan proses kegiatan kelompok belajar dilaksanakan 2 hari dalam seminggu. Dengan rincian jadwal sebagai berikut :

Senin:15:00-16.00 (Dusun 2)

Selasa:15.00:16.00(Dusun 1)

5. Perpisahan dengan anak-anak didik kelompok belajar, warga sekitar, kepala desa, serta perangkat desa.

c. Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan dalam evaluasi yaitu memberikan evaluasi terhadap program

kerja yang telah dilaksanakan dihari itu, juga membahas tentang persiapan-persiapan yang akan dilakukan untuk menjalankan program kerja dihari selanjutnya. Evaluasi atau brifing dilakukan setiap malam selama 1X Seminggu

- d. Laporan, perpisahan dan penutupan di desa Sianting-anting

Hasil dan Diskusi

Sebagian besar kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan sangat lancar. Tim Program Kemitraan Masyarakat (PkM) di Desa Sianting-Anting melaksanakan berbagai kegiatan dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari antusiasme anak-anak yang berpartisipasi dalam kelompok belajar, yang terus menunjukkan peningkatan dari awal hingga akhir kegiatan.

Selama program kelompok belajar ini berlangsung, pengetahuan anak-anak juga mengalami peningkatan signifikan. Kegiatan kelompok belajar diadakan dua kali seminggu, dengan fokus utama pada sosialisasi pentingnya pendidikan. Di awal pelaksanaan, banyak anak yang kurang menyadari pentingnya pendidikan serta memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya kehadiran siswa SD yang lebih memprioritaskan bermain dibandingkan mengikuti kegiatan belajar.

Dalam setiap pertemuan, terlihat adanya peningkatan jumlah anak yang bergabung. Keseriusan mereka dalam belajar juga semakin meningkat, terbukti dengan semakin tingginya antusiasme mereka saat materi pembelajaran disampaikan.



Kesimpulan

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk mencapai suatu perubahan dalam tatanan kehidupan. Pendidikan juga dapat menjadi landasan suatu bangsa untuk maju dan sejahtera. Tingkat partisipasi pendidikan masyarakat merupakan salah satu tolak ukur kecerdasan dan kemajuan suatu negara bagi negara lain. Suatu negara dapat maju dan sejahtera apabila partisipasi pendidikannya tinggi, karena dengan demikian negara tersebut akan terus berinovasi dalam hal ketahanan pangan, teknologi, pertahanan dan masih banyak lagi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Siantinganting yang kami laksanakan berupa kelompok belajar kepada anak – anak untuk menambah pengetahuan numerasi anak anak di desa tersebut dan membantu meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan, membantu masyarakat sekitar dan membantu kegiatan di kantor Desa Sianting- anting. Melalui kegiatan ini, pelajar menjadi tahu arti dari pendidikan tersebut serta tujuan pendidikan tersebut.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Harsanto, Radno. 2007. “ Pengelolaan Kelas yang Dinamis” Yogyakarta : Kanisius
- International Journal of Environmental & Science Education Vol.3, No.4, Oktober 2008, 193 – 206
- Ibrahim. 2000. Model Pembelajaran Kooperatif. <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses tanggal 19 Februari 2013).

- Prayuda, M. S. (2023). Penyuluhan Bahasa Inggris Dasar Daily Speaking Pada Anak-Anak Di Desa Salaon Toba Kabupaten Samosir. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/574>
- Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & ... (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. ... *Review: Journal of* <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/8869>
- Prayuda, M. S., Purba, N., & Gultom, C. R. (2024). The Effectiveness of English as a Science Medium Instruction in Higher Education. ... *Penelitian Pendidikan IPA*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/7986>
- Prayuda, M. S., Sinaga, D. R., & Gultom, C. R. (2023). ENGLISH CONVERSATION TRAINING FOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN KISARAN. *PEDAMAS (PENGABDIAN* <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/53>
-